

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Macam-macam kesulitan belajar yang dialami siswa kelas VIII di MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar, yaitu sebagai berikut: kesulitan belajar pada mata pelajaran Matematika, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, IPS Sejarah, IPA, dan membaca Kitab Hidayatul Mustafid serta Kitab At-Tarhib wat Tarhib. Kesulitan belajar yang dialami siswa kelas VIII tersebut termasuk kategori sedang yaitu pada sebagian mata pelajaran tertentu saja, dan juga pihak sekolah masih mampu mengatasi masalah tersebut tanpa bantuan dari pihak di luar sekolah seperti dokter, psikolog, psikiater dan lain-lain.
2. Peran guru Bimbingan dan Konseling dalam membantu mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VIII di MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar melalui dua tahap yaitu: (1) memberi arahan (bimbingan belajar) yang diberikan kepada semua siswa secara umum. Selain itu kegiatan layanan bimbingan belajar bukan hanya diberikan oleh guru BK tetapi juga oleh guru mata pelajaran dan wali kelas dengan cara mengulang-ulang pelajaran yang belum dipahami, memberikan latihan atau menjawab soal, memberikan tugas tambahan di rumah, mengadakan remedial, mengubah posisi duduk siswa, memberikan motivasi (2) membimbing secara khusus/ konseling individual.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VIII di MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar yaitu: (1) latar belakang guru Bimbingan dan Konseling (2) kualifikasi dan pengalaman kerja guru Bimbingan dan Konseling (3) Dukungan dari pihak sekolah (4) Sarana prasarana yang dimiliki di MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar.

B. Saran-saran

1. Kepala sekolah sebagai supervisor di sekolah tersebut agar lebih meningkatkan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Konseling secara menyeluruh agar kegiatan tersebut benar-benar terarah, terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Selain itu juga diharapkan agar kepala sekolah memberikan motivasi, arahan dan dukungan baik secara moril dan materi kepada guru BK dalam melaksanakan program layanan agar tujuan layanan dapat tercapai. Diharapkan juga kepada kepala sekolah agar memberikan jam pelajaran khusus untuk guru BK dengan waktu yang maksimal 1 jam pelajaran agar layanan yang diberikan tersebut dapat berjalan dengan efektif.
2. Guru BK yang ada di MTs Raudhatussyubban selaku pelaksana utama kegiatan Bimbingan dan Konseling agar terus memaksimalkan perannya untuk membantu siswa, tidak hanya bagi siswa yang mengalami masalah kesulitan belajar, tetapi juga membantu mereka yang memiliki masalah

pribadi-sosial, dan karir, sehingga siswa tersebut dapat mengembangkan bakat dan potensinya secara optimal. Diharapkan juga kepada guru BK untuk lebih memperbanyak mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar tentang pendidikan dan Bimbingan Konseling untuk menambah dan memperluas pengetahuan tentang ke BK-an, serta tingkatkan lagi kerja sama dengan pihak sekolah agar BK yang ada di sekolah tersebut berjalan dengan baik dan efektif.

3. Guru mata pelajaran dan wali kelas di MTs Raudhatussyubban agar terus bekerjasama dalam membimbing dan membantu siswa yang mengalami masalah kesulitan belajar dan masalah-masalah yang lainnya secara intensif, agar siswa mudah dalam menerima pelajaran yang diberikan. Dengan adanya kerja sama yang baik antara guru mata pelajaran dan wali kelas sekaligus juga guru BK, dan orang tua, serta pihak lain yang terlibat maka penyelesaian atau bantuan yang diberikan kepada siswa dapat berjalan dengan cepat, tepat, dan mencapai tujuan yang diharapkan.
4. Siswa di MTs Raudhatussyubban agar lebih bersemangat dalam belajar, dan percayalah bahwa dibalik kesulitan yang kalian alami akan ada kemudahan atau jalan keluar yang Allah berikan. Selain itu, agar lebih memperhatikan lagi kesulitan belajar yang sedang dialami, dan segera minta bantuan kepada guru BK, mata pelajaran dan wali kelas dalam membantu mengatasinya agar tidak mengalami hambatan atau gangguan dalam belajar. Kepada siswa juga diharapkan agar lebih menghormati dan menghargai guru-guru yang sedang mengajar tanpa guru-guru tersebut, kalian tidak akan

berarti apa-apa. Dengan Beliau memberikan ilmu yang bermanfaat, dan mendidik kalian agar menjadi anak yang berbakti kepada orang tua serta agar menjadi orang yang berguna bagi Nusa dan Bangsa dimasa depan.